

ABSTRAK

Permasalahan lingkungan menjadi isu krusial dalam politik internasional, terutama sampah plastik kemasan dari industri kecantikan. Kondisi ini semakin diperparah oleh tingginya produksi dan konsumsi produk-produk kecantikan tanpa adanya pengelolaan sampah yang baik. Sebagai salah satu solusi yang sinergis dan komprehensif dari urgensi tersebut, ekonomi sirkular menjadi sebuah inovasi untuk pengelolaan sampah yang telah dijalankan oleh berbagai aktor dan sektor, termasuk perusahaan transnasional. The Body Shop (TBS) Indonesia yang merupakan perusahaan transnasional asal Inggris juga menerapkan ekonomi sirkular dalam bisnisnya melalui berbagai program, di antaranya adalah *Bring Back Our Bottle* (BBOB) dan *Refill Station*. Penelitian ini akan membahas bagaimana perusahaan transnasional sebagai aktor pasar dapat mendorong penerapan ekonomi sirkular di Indonesia melalui praktik TBS Indonesia. Perusahaan transnasional TBS Indonesia dipilih menjadi studi kasus karena menjadi pionir dalam program pengembalian kemasan kosong untuk didaur ulang melalui program BBOB, mengusung nilai-nilai ramah lingkungan serta praktik-praktik ekonomi sirkular lainnya yang konkrit dan berkelanjutan. Dalam konteks tersebut, penelitian ini menggunakan analisis *free market environmentalism* (FME) untuk memberikan justifikasi bahwa pasar dapat menjadi solusi dalam permasalahan lingkungan melalui mekanisme-mekanisme di dalamnya yang dimiliki oleh perusahaan transnasional.

Kata kunci: ekonomi sirkular, perusahaan transnasional, *free market environmentalism*, The Body Shop Indonesia

ABSTRACT

Environmental issues have become a crucial issue in international politics, especially plastic packaging waste from the beauty industry. This condition is further exacerbated by the high production and consumption of beauty products without proper waste management. As one of the synergistic and comprehensive solutions to this urgency, the circular economy has become an innovation for waste management that has been implemented by various actors and sectors, including transnational companies. The Body Shop (TBS) Indonesia, which is a transnational company from England, also implements a circular economy in its business through various programs, including Bring Back Our Bottle (BBOB) and Refill Station. This study will discuss how transnational companies as market actors can encourage the implementation of a circular economy in Indonesia through TBS Indonesia's practices. The transnational company TBS Indonesia was chosen as a case study because it pioneered return packaging programs for recycling through the BBOB program, upholding environmentally friendly values and other concrete and sustainable circular economy practices. In this context, this study uses free market environmentalism (FME) analysis to provide justification that the market can be a solution to environmental issues through its internal mechanisms held by transnational companies.

Keywords: *circular economy, multinational company, free market environmentalism, The Body Shop Indonesia*